

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah langkah yang diperlukan untuk merencanakan dan melaksanakan studi atau desain penelitian meliputi rancangan pengumpulan dan analisis data (Assyakurrohim et al., 2023). Desain penelitian ini adalah deskripsi kuantitatif yaitu metode yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah yang diperoleh berupa angka (score, nilai) atau pernyataan yang dinilai, kemudian di analisis (Assyakurrohim et al., 2023). Metode pendekatan menggunakan *Cross Sectional* yaitu objek penelitian yang ditentukan dalam satu waktu (Assyakurrohim et al., 2023). Pada penelitian ini mendeskripsikan gambaran pengetahuan ibu primipara dan multipara terkait perawatan bayi baru lahir di Puskesmas Pudukpayung Tahun 2024.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pudukpayung. Fasilitas serta sumber daya yang tersedia mendukung untuk pelaksanaan penelitian, serta lokasi puskesmas juga mudah diakses. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan peneliti untuk menarik kesimpulan (Amin et

al., 2023). Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu nifas primipara dan multipara yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pudukpayung sebanyak 53 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang kemudian akan diteliti (Amin et al., 2023). Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Adapun sampel pada penelitian ini sebanyak 53 orang.

### D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah uraian suatu pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen untuk penelitian. Definisi Operasional menjelaskan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasikan variabel dengan cara yang sama atau mengembangkan agar lebih baik. (Iriani, 2022)

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir	Semua pengetahuan responden mengenai Perawatan Pada Bayi Baru Lahir, meliputi : a. Definisi perawatan bayi baru lahir b. Tujuan perawatan bayi baru lahir c. Jenis-jenis perawatan bayi baru lahir : 1) Cara memandikan bayi 2) Perawatan tali pusat 3) Pemberian ASI eksklusif	Kuesioner	Kriteria : a. Baik, jika jumlah skor 76%-100% b. Cukup, jika jumlah skor 56-75% c. Kurang, jika jumlah skor <56%	Ordinal

## **E. Pengumpulan Data**

### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian menggunakan instrumen yang telah ditetapkan. Pengumpulan data primer merupakan bagian dari proses penelitian yang lebih akurat karena disajikan secara rinci, baik secara langsung melalui wawancara maupun melalui angket (Lesmana et al., 2017). Data primer yang digunakan berupa data pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir.

### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang tersusun dalam arsip atau dokumen (Lesmana et al., 2017). Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari lembaga atau pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu data kunjungan dan jumlah nifas di wilayah kerja Puskesmas Pudukpayung.

### 3. Tahap pengumpulan data

Setelah proposal penelitian mendapatkan persetujuan dari pembimbing, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Semarang yang ditujukan kepada instansi terkait yaitu Puskesmas Pudukpayung. Setelah ijin disetujui, peneliti menyebarkan kuesioner kepada seluruh responden, kemudian hasil dari kuesioner diolah menggunakan perangkat lunak statistik yaitu SPSS.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner, karena memiliki beberapa keunggulan seperti kemudahan dalam distribusi, mengumpulkan data responden

secara efisien, dan terstruktur. Dengan menggunakan kuesioner diharapkan dapat memperoleh data yang akurat (Jailani, 2023).

**Tabel 3.2**  
**KISI-KISI KUESIONER**

<b>Indikator</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>	<b>Jumlah</b>
Definisi perawatan bayi baru lahir	2	1	3
Tujuan perawatan bayi baru lahir	1	2	3
Jenis-jenis perawatan bayi baru lahir	2	1	3
Memandikan bayi baru lahir	2	2	4
Perawatan tali pusat	2	2	4
Pemberian ASI eksklusif	2	1	3
Jumlah	11	9	20

### **G. Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah pedoman yang mengatur perilaku dalam kegiatan penelitian, yang melibatkan berbagai pihak seperti peneliti, responden, serta masyarakat yang akan memanfaatkan hasil penelitian. Etika penelitian sangat penting untuk memastikan bahwa hak-hak responden terpenuhi (Yumesri, 2024).

#### **1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)**

Responden berhak mengetahui informasi terkait penelitian yang akan dilaksanakan dan harus diberikan hak untuk memilih apakah akan memberikan informasi atau tidak. Peneliti menyediakan lembar persetujuan

yang harus diisi oleh responden sebagai bukti persetujuan mereka terhadap penelitian tersebut

## 2. Tanpa nama (*Anonimy*)

Peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden, tetapi hanya menggunakan kode berupa inisial pada lembar pengumpulan data

## 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti harus menjaga privasi atau tidak menampilkan identitas responden, karena responden memiliki hak yaitu perlindungan privasi serta kebebasan dalam memberikan informasi.

## **H. Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan rangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan setelah data terkumpul. Tujuan dari pengolahan data yaitu memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki kualitas yang baik. Adapun tahapan pengolahan data yaitu :

(Nurdin & Hartati, 2019)

### 1. Editing

Editing adalah proses memeriksa ulang kebenaran data yang telah dikumpulkan. Peneliti akan meninjau kembali kuesioner untuk memastikan bahwa semua pernyataan telah diisi dengan lengkap dan memverifikasi konsistensi jawaban satu dengan jawaban lainnya. Aspek yang perlu diperhatikan seperti kelengkapan identitas, kelengkapan jawaban, relevansi jawaban terhadap pertanyaan, dan konsistensi jawaban

### 2. Scoring

Scoring merupakan tahap pemberian evaluasi pada item yang diberi skor dan memberikan nilai pada masing-masing jawaban. Peneliti memberikan skor berdasarkan jawaban responden untuk menilai sejauh mana gambaran pengetahuan terkait perawatan pada bayi baru lahir. Untuk pertanyaan yang bersifat favorable, diberikan skor 1 jika jawaban responden “benar” dan diberikan skor 0 jika jawaban responden “salah”. Sebaliknya untuk pertanyaan yang bersifat unfavorable, diberikan skor 1 jika jawaban responden “salah” dan diberikan skor 0 jika jawaban responden “benar”.

### 3. Coding

Coding adalah proses pengolahan data dengan memberikan kode numerik atau angka pada data dikelompokkan dalam beberapa kategori . Pemberian kode sangat penting saat data diolah dan dianalisis menggunakan komputer.

Yang di coding adalah :

Pengetahuan

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang : 1

Karakteristik

Umur : <20 tahun, 20-35 tahun, >35 tahun

Pendidikan : SMP, SMA, S1

Pekerjaan : Bekerja, Tidak bekerja

Paritas : Primipara, Multipara

### 4. Tabulasi Data

Peneliti Menyusun data agar mudah ditambahkan, diorganisir, dan ditampilkan dalam format tabel atau grafik. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang tersedia, melakukan pengkodean dan menyajikan data dalam bentuk tabel

#### 5. Entry Data

Peneliti memasukkan jawaban responden yang telah diberi “kode” kemudian dimasukkan dalam program “perangkat lunak” pada komputer yaitu SPSS. Pada tahap ini, peneliti akan memasukkan data yang sudah di beri kode sebelumnya.

### I. Analisis Data

Analisis univariat adalah metode analisis data yang focus pada satu variabel tanpa mempertimbangkan variabel lainnya (Sudaryanto et al., 2023). Dalam penelitian ini, analisis bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan ibu nifas mengenai perawatan bayi baru lahir. Data dianalisis dalam bentuk distribusi frekuensi untuk setiap variabel, dimana persentase (P) dihitung dengan membagi total skor dengan jumlah pertanyaan, kemudian dikali 100%, sehingga diperoleh nilai P (persentase) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase jawaban benar (%)

F : Frekuensi jawaban benar

n : Jumlah pertanyaan

Kriteria Penelitian :

1. Pengetahuan baik, jika responden menjawab 76-100% dari total jawaban pertanyaan dengan benar
2. Pengetahuan cukup, jika responden menjawab 56-75% dari total jawaban pertanyaan dengan benar
3. Pengetahuan kurang, jika responden menjawab <56% dari total jawaban pertanyaan dengan benar

## **J. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Menurut Sugiyono uji validitas adalah metode yang digunakan untuk melihat akurasi alat ukur dalam penelitian. Uji ini digunakan untuk memastikan apakah kuesioner valid atau tidak, kuesioner dianggap valid jika pertanyaan yang ada dapat mengungkapkan apa yang hendak diukur oleh peneliti. Suatu pertanyaan dinyatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada tingkat signifikan yang ditetapkan, dan dianggap tidak valid jika nilai  $r$  hitung lebih kecil dari nilai  $r$  tabel (Dewi & Sudaryanto, 2020). Uji validitas dilakukan di Puskesmas Pudukpayung pada 20 responden yang berada di wilayah Gedawang pada tanggal 15 Juli 2024. Diperoleh nilai  $r$  tabel pada tingkat signifikan 5% sebesar 0,468 dari penghitungan derajat kebebasan /  $df = N-2$  (20-2)=18.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Pernyataan Kuesioner

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Nilai r hitung</b>	<b>Nilai r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	Pernyataan 1	0,501	0,468	Valid
2	Pernyataan 2	0,480	0,468	Valid



3	Pernyataan 3	0,498	0,468	Valid
4	Pernyataan 4	0,550	0,468	Valid
5	Pernyataan 5	0,474	0,468	Valid
6	Pernyataan 6	0,498	0,468	Valid
7	Pernyataan 7	0,498	0,468	Valid
8	Pernyataan 8	0,261	0,468	Tidak Valid
9	Pernyataan 9	0,512	0,468	Valid
10	Pernyataan 10	0,663	0,468	Valid
11	Pernyataan 11	0,095	0,468	Tidak Valid
12	Pernyataan 12	-0,498	0,468	Tidak Valid
13	Pernyataan 13	0,050	0,468	Tidak Valid
14	Pernyataan 14	-0,261	0,468	Tidak Valid
15	Pernyataan 15	0,573	0,468	Valid
16	Pernyataan 16	0,567	0,468	Valid
17	Pernyataan 17	0,174	0,468	Tidak Valid
18	Pernyataan 18	0,497	0,468	Valid
19	Pernyataan 19	-0,026	0,468	Tidak Valid
20	Pernyataan 20	0,474	0,468	Valid

Berdasarkan Uji Validitas di Gedawang sebanyak 20 responden, diperoleh data dari 20 pernyataan terdapat 7 pernyataan yang tidak valid yaitu pada item jenis-jenis perawatan bayi baru lahir (1 pernyataan tidak valid pada nomor 8), pada item memandikan bayi baru lahir (3 pernyataan tidak valid pada nomor 11,12,dan 13), pada item perawatan tali pusat (2 pernyataan tidak valid

pada nomor 14 dan 17), pada item ASI eksklusif (1 pernyataan tidak valid pada nomor 19). Kemudian 7 pernyataan tersebut dibuang karena sudah terwakili dengan pernyataan lainnya.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono uji reliabilitas adalah metode yang digunakan untuk menilai sejauh mana hasil pengukuran saat menggunakan objek yang sama agar menghasilkan data yang konsisten. Uji ini digunakan untuk memastikan bahwa hasil pengukuran tetap konsisten jika dilakukan lebih dari sekali dengan alat ukur yang sama (Dunakhir, 2019). Data dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha  $>0,600$ , sebaliknya data dianggap tidak reliabel jika nilai Cronbach Alpha  $<0,600$ .

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Pernyataan Kuesioner

Cronbach Alpha	Reliabilitas	Keputusan
0,803	0,600	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa pernyataan dikatakan reliabel karena nilai Cronbach Alpha  $> 0,600$ , yaitu 0,803.